
JURNAL

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP
KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI RINGINPITU
KECAMATAN KEDUNGWARU
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

***INFLUENCE OF NUMBERED HEAD TOGETHER METHODS
TO ABILITY TO DESCRIBE THE ANIMAL LIVES OF LIVING
IN STUDENT FOURTH CLASS Of SD NEGERI RINGINPITU
KEDUNGWARU DISTRICT
TULUNGAGUNG REGENCY
IN ACADEMIC YEAR
2016/2017***



Oleh:
RATNA MUSTIKA NUGRAHENY
NPM : 12.1.01.10.0457 P

Dibimbing Oleh:

- 1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
- 2. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

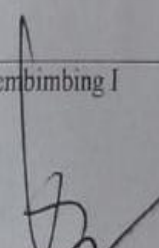
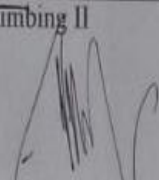
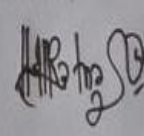
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RATNA MUSTIKA NUGRAHENY
NPM : 12.1.01.10.0457 P
Telepon/HP : 08564832150
Alamat Surel (Email) : ratna_kia84@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI RINGINPITU KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel ini telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.</u> NIDN. 0704025601	 <u>Abdul Aziz Hunaili, S.S, M.A, M.Pd.</u> NIDN. 0704078402	 <u>Ratna Mustika N.</u> NPM. 12.1.01.10.0457P

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP
KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI RINGINPITU
KECAMATAN KEDUNGWARU
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

RATNA MUSTIKA NUGRAHENY

NIM : 12.1.01.10.0457 P

FKIP – PGSD

email: ratna.kia84@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.¹ dan Abdul Aziz Hunafi, S.S, M.A, M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan yang menunjukkan, bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA yang membuat siswa menjadi jenuh dan cepat mengantuk. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dan tidak tertarik pada pelajaran dan mengakibatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA menjadi rendah serta hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh antara metode ceramah dibandingkan dengan penggunaan metode *Numbered Head Together* terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen dengan *Nonrandomized Pre-test-Post-test Control Group Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Ringinpitu 2 dan Ringinpitu 3 yang terdiri dari 20 siswa (kelompok eksperimen) dan 20 siswa (kelompok kontrol). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Metode *Numbered Head Together* terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 83%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 9,268 > t_t 1\% = 2,861$. (2) Metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 65%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 12,554 > t_t 1\% = 2,861$. (3) Ada perbedaan pengaruh antara metode *Numbered Head Together* dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan penggunaan metode *Numbered Head Together*. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 5,892 > t_t 1\% = 2,712$ dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 83,50 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 67,25.

Kata kunci: Metode *Numbered Head Together*, Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi memberikan wahana yang memungkinkannya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat berkembang dengan pesat. Perkembangan IPA yang begitu pesat menggugah para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih terarah pada penguasaan konsep sains yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari dalam masyarakat untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan sains, kreatifitas dan kualitas sumber daya masyarakat merupakan syarat mutlak yang harus ditingkatkan.

Selanjutnya terkait dengan upaya penguasaan IPA diutamakan ditempuh melalui jalur pendidikan sehingga pendidikan perlu terus dibangun dan dikembangkan. Di samping itu UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 yaitu:

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Sedangkan pasal 6 menerangkan:

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru dituntut untuk menguasai kompetensi dasar. Hal ini lebih mengarah kepada peran guru dalam pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi siswa dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru yang menguasai kompetensi dasar akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan yang menuntut guru menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih berkualitas bisa menunjukkan bahwa pendidikan terikat seperti yang ditegaskan pada pasal 3 UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pasal di atas pendidikan berfungsi untuk membantu anak bangsa yang bermartabat sehingga terciptalah anak-anak yang berakhlak mulia, berpendidikan dan mempunyai peradaban serta kecerdasan yang baik sehingga tujuan dari pendidikan nasional tercapai sepenuhnya untuk menjadikan anak bangsa yang cerdas berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan-Nya.

Dari hasil observasi penelitian di SD Negeri Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung ditemukan sejumlah masalah guru yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPA. Metode konvensional adalah metode pembelajaran yang memiliki ciri antara lain memposisikan guru sebagai pusat pembelajaran. Siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Hasil observasi membuktikan bahwa para guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPA yang membuat siswa menjadi jenuh dan cepat mengantuk. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa mata pelajaran IPA di SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru memiliki Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Dari 40 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, hanya 12 siswa (41, 18%) yang tuntas KKM dan

sisanya sebanyak 28 siswa (58,82%) belum lulus KKM pada materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan. Hal ini disebabkan karena siswa menjadi pasif dan tidak tertarik pada pelajaran dan mengakibatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA menjadi rendah serta hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Diharapkan guru bisa menciptakan model pembelajaran baru dalam pembelajaran IPA agar minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat, sehingga perlu segera diatasi atau dicarikan solusi agar tidak berakibat fatal bagi siswa. Dalam hal ini untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan atau menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* karena *Numbered Head Together* menurut Miftahul Huda (2013: 203) sebagai berikut.

Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat sehingga mempunyai keunggulan setiap siswa menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka diajukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Metode Numbered Head Together Terhadap Kemampuan*

Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan pada Siswa kelas IV SDN Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) menjelaskan bahwa “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 10) Penelitian Kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian sedangkan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan dan jadwal pelajaran sekolah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kabupaten Tulungagung sejumlah 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa kelas IV Ringinpitu 2 dan 20 siswa kelas

IV Ringinpitu 3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas IV Ringinpitu 2 dan IV Ringinpitu 3 dijadikan sampel. Kelas IV Ringinpitu 3 dijadikan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas IV Ringinpitu 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Metode *Numbered Head Together* terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis sebagai mana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 9,268 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,861 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,093 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 9,268 > t_t 1\% = 2,861$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 83% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

2. Metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal < 75%.

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis 2 sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 12,554 (pada kolom E). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,861 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,093 (pada

kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 12,554 > t_t 1\% = 2,861$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 2 bahwa hipotesis nol (H_0) di-tolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 35% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

3. Ada perbedaan pengaruh antara metode *Numbered Head Together* dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan penggunaan metode *Numbered Head Together*

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis 3 sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 5,892 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,712 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,024 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 5,892 > t_t 1\% = 2,712$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan metode *Numbered Head Together* dibanding penggunaan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan. Berdasarkan tabel 4.17 nomor urut 1 diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada penggunaan metode *Numbered Head Together* adalah 83,50 sedangkan nomor urut 2 nilai rerata Post Tes pada penggunaan metode konvensional adalah 67,25. Dengan

des-kripsi nilai rata-rata kelompok eks-perimen 83,50 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 67,25.

IV. SIMPULAN

1. Metode *Numbered Head Together* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 83%.
2. Metode konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 65%.
3. Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara metode *Numbered Head Together* dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD Negeri Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan penggunaan metode *Numbered Head Together*.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- KBBI. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Permata Press.
- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Permata Press.